

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan multinasional dan perusahaan domestik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Dengan menggunakan *purposive sampling*, perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan multinasional dan 40 perusahaan domestik. Model analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, yang terdiri dari *business risk*, *collateral value of asset*, *free cash flow*, *profitability*, *foreign exchange risk*, *growth*, dan *non-debt tax shield*, terhadap variabel terikat yakni struktur modal, digunakan uji t, sedangkan untuk menguji apakah terdapat perbedaan struktur modal perusahaan multinasional dengan perusahaan domestik, digunakan *independent samples t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *business risk*, *profitability*, *growth* secara parsial berpengaruh negatif signifikan dalam menjelaskan struktur modal perusahaan multinasional. *Foreign exchange risk* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan multinasional. *Collateral value of asset*, *foreign exchange risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan domestik, sedangkan *profitability*, *growth* secara individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal domestik.

Keywords: *leverage*, *business risk*, *collateral value of asset*, *free cash flow*, *profitability*, *foreign exchange risk*, *growth*, *non-debt tax shield*, perusahaan multinasional (MNC) dan perusahaan domestik (DC).